

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR OTOMOTIF DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

Khayun, Pendidikan Teknik Otomotif FKIP, UMP
Email : jjabreng@Yahoo.Co.Id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar otomotif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen, (2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen, (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen yang berjumlah 511 orang siswa. Sedangkan sampelnya berjumlah 180 siswa di mana dalam menentukan sampel tersebut menggunakan tabel *Kretjie*. Angket diuji coba di SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu : motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengungkap data prestasi belajar kejuruan otomotif, sedangkan untuk motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar menggunakan metode angket. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket menggunakan korelasi *product moment* dan rumus *alpha Cronbach*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial dan regresi ganda.

Berdasarkan analisis ditemukan bahwa Motivasi Belajar Otomotif dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dengan demikian jelaslah bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar Otomotif dan Lingkungan Belajar maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja, dan sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar Otomotif dan Lingkungan Belajar maka semakin rendah pula Kesiapan Kerja siswa.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kesiapan Kerja.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang berjalan secara terus menerus, berurutan dan terencana. Hal ini merupakan masalah yang penting bagi bangsa yang sedang berkembang dan membangun seperti Bangsa Indonesia.

Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab II, Pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka salah satunya adalah perwujudan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, UU No. 2 tahun 1989 pasal 4.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah mempunyai sasaran kognitif psikomotorik dan afektif secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang

mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam kenyataannya tidak semua siswa SMK maupun lembaga pendidikan kejuruan mampu melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan di atas, termasuk yang penulis jumpai di SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen. Kondisi-kondisi tersebut bisa dilihat dari beberapa fakta terkait dengan kondisi motivasi belajar, lingkungan belajar siswa, dan kesiapan kerja. Dilihat dari faktor internal siswa, yaitu motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran produktif juga dirasakan oleh penulis masih belum merata. Kondisi ini bisa dilihat dari keadaan siswa yang belum memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran baik dari faktor fisik, psikis maupun materiil. Indikasinya adalah masih terdapat siswa yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran, hal ini bisa dilihat dari siswa yang datang terlambat, mengantuk, lesu, kurang konsentrasi, dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran produktif, juga masih ditemui beberapa siswa yang tidak mempersiapkan bahan pelajaran atau modul, tidak membuat dan mempelajari *job sheet*, dalam membuat tugas mengambil jalan pintas dengan menyalin

hasil pekerjaan temannya, sehingga hal ini akan menghambat kelancaran dalam pembelajaran praktik.

Selanjutnya lingkungan belajar juga sangat berpengaruh, di SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen, antara *kelas* teori dan kelas praktik jaraknya sangat dekat. Sedangkan antara ruang praktek yang satu dengan yang lainnya sangat berdekatan dan kondisi lingkungan kurang nyaman untuk proses pembelajaran. Hal ini yang menjadikan siswa kurang konsentrasi didalam mengikuti proses belajar mengajar, baik itu pelajaran praktik maupun pelajaran teori.

B. Metode Penelitian (*Research Method*)

Teknik untuk uji prasyarat analisis dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dan uji linieritas. Untuk menganalisis hipotesis yang pertama dan kedua digunakan analisis korelasi parsial, sedangkan untuk hipotesis ketiga digunakan analisis regresi ganda.

Sebelum dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian yaitu uji normalitas dan linieritas, sedangkan analisis untuk mendeskripsikan data variabel digunakan

statistik yaitu mean, median, modus dan standar deviasi.

a. Uji Normalitas

Analisis uji prasyarat normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data yang diperoleh, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} 0$$

Keterangan :

x^2 = Harga chi kuadrat

f_0 = Frekuensi observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Analisis uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat, dalam hal ini digunakan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$$

Keterangan :

F = Nilai F

RJK_{TC} = Rerata kuadrat tuna cocok

RJK_G = Rerata kuadrat galat

Selanjutnya F hasil perhitungan dikonsultasikan dengan F tabel untuk mengetahui apakah regresi itu linier

atau tidak. Jika F perhitungan lebih kecil dari F tabel berarti regresi linier begitu juga sebaliknya.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

Keterangan :

Y : adalah variabel dependen,
yaitu kesiapan kerja

a : adalah nilai konstanta

b_1, b_2 : adalah koefisien regresi variable
bebas x

x_1 : variabel independen, yaitu
motivasi belajar otomotif

x_2 : variabel independen,
lingkungan belajar

e : residual

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis parsial (uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji keabsahan koefisien korelasi dalam menyatakan hubungan antara setiap variabel (motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar) terhadap kesiapan kerja, maka

dilakukan uji t dengan menghitung t, dengan rumus :

$$t_o = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

Dimana:

t_0 = Nilai uji statistik

r = Koefisiensi korelasi

n = Jumlah yang diteliti

$H_0 = P = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara setiap variabel motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen.

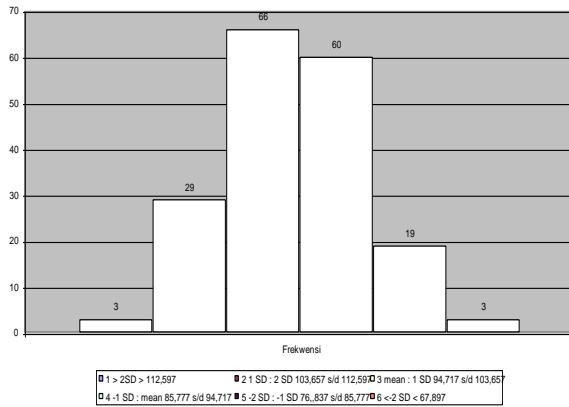
$H_a = P \neq 0$ artinya terdapat pengaruh antara setiap variabel motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Finding and Discussion*)

1. Motivasi Belajar Otomotif

Data motivasi belajar otomotif dengan nilai rata-rata secara

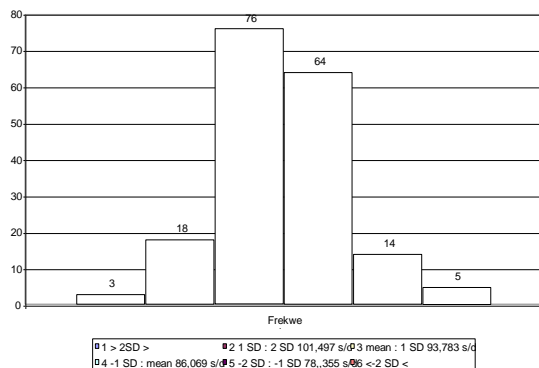
keseluruhan sebesar 94,717 dan standar deviasi 8,940. Dari data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar Histogram Motivasi Belajar Otomotif

2. Lingkungan Belajar

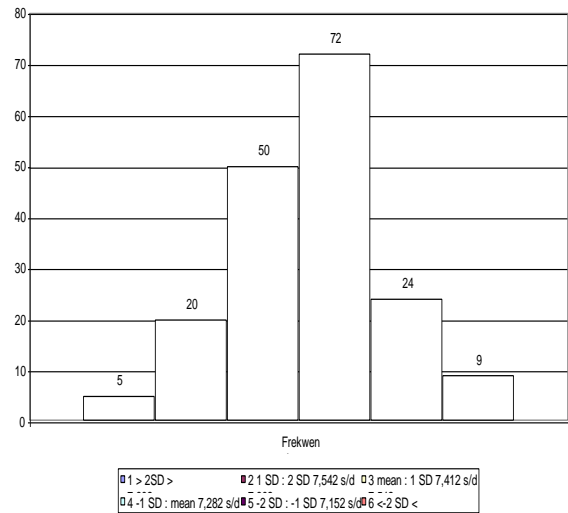
Data Lingkungan belajar dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 93,783 dengan standar deviasi 7,714. Dari data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar Histogram Lingkungan Belajar

3. Kesiapan Kerja Siswa

Data Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 7,412 dengan standar deviasi 0,354. Dari data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar Histogram Kesiapan Kerja Siswa

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Motivasi Belajar Otomotif dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013 membuktikan Motivasi belajar otomotif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (dari nilai

$R_{y12}=0.220$), dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar otomotif maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar otomotif maka semakin rendah pula kesiapan kerja siswa. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (dari nilai $R_{y12}=0.209$), dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa dengan suasana lingkungan belajar yang tenang, nyaman, damai dan menyenangkan (kondusif) maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Motivasi belajar otomotif (dari nilai $R_{y12}=0.220$) dan lingkungan belajar (dari nilai $R_{y12}=0.209$) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian semakin tinggi Motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar, maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar semakin rendah pula kesiapan kerja siswa. Motivasi Belajar Otomotif memberi sumbangan yang lebih besar dibanding dengan lingkungan belajar. Dengan demikian semakin tinggi ubahan-ubahan dari prediktor yaitu motivasi belajar otomotif dan lingkungan belajar maka

semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, Hendaknya guru dan orang tua siswa untuk selalu berusaha memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan juga menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif agar siswa lebih tenang dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kepada pihak peneliti yang lain agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa siswa.

Daftar Pustaka

- Adi Nugroho. 2003. *Prestasi Praktek Industri Terhadap Kesiapan Kerja*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST.
- Ari Sugiarto. 2003. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Motivasi Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas 2 SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Tahun Ajaran 2002/2003*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST.
- Bimo Walgito. 1983. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM.
- Dimiyanti Mahmud dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelejaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Dirjen Dikdasmen. 1999. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balepustaka
- Dewa Ketut sukardi. *Bimbimngan Karir Di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia UST.
- Fudyartanto. 1975. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Helmut Nolker. 1983. *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Herman Hujono. 1998. *Pendidikan Otomotif*. Yogyakarta : Liberty.
- Heru Purwanto. 2002. *Diktat Kuliah Ilmu Sosial Dasar*. Yogyakarta : FKIP. UST.
- (http://jurnal.upi.edu/file/7Rudy_Fatchurroch_man-edit.pdf). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI*
- (http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/5~artikel_narti_revisi.pdf) *Pengaruh Motivasi Dan Praktek Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali Pada Sektor Industri Pariwisata*
- Jaenudin. 2003. *Pengeruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Otomotif Terhadap Prestasi Belajar Otomotif SMK PIRI Sleman Tahun 2003 / 2004*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST.
- Kabul Sedyatmoko. 2002. *Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Taman Karya Jeits Yogyakarta Tahun 2002/2003*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST.
- Moh. As'ad. 1998. *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- Oemar Hamalik. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan - kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Askara.
- Pasaribu IL. Dan B. simanjutak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Purwodarmito W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sri Rumini. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UPP, IKIP, Yogyakarta.
- Sugiyono. 1997. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabetha.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinak Cipta.

- Suharsimi Arikunto. 1989. *Metode Research 2*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara.
- Sumadi Suryabharata. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Sumadi Suryabharata. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Supriyanto.1992. *Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST
- Supriyoko. 2002. *Makalah Seminar Regional se-DIY tentang Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan dan Minat Masyarakat Terhadapnya*. Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. 1989. *Statistik III*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Statistik Jilid I,II,III*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suwarso.1995. *Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Bekerja Siswa SMK*. Yogyakarta : Skripsi JPTK, FKIP, UST
- Usman Uzer. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Winarno Surakhmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Winkel. WS. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Winkel. WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Winkel. WS. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT.Gramedia.